

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan anak usia dini merupakan proses yang krusial bagi seorang anak. Pada tahap ini, anak akan mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki meliputi perkembangan fisik, emosional, kognitif, moral, dan agama. Perkembangan anak pada usia awal kehidupan sangat pesat sehingga diperlukan stimulus yang tepat agar tumbuh kembang anak menjadi optimal. Salah satu perkembangan anak ialah perkembangan kognitif. Gardner mengatakan bahwa terdapat berbagai macam kecerdasan, yaitu kecerdasan musikal, kecerdasan logika matematika, kecerdasan linguistik, kecerdasan visual spasial, kecerdasan gerak tubuh, kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal, dan kecerdasan naturalis (Suarca & Soetjningsih, 2005).

Salah satu kecerdasan yang bisa dimiliki seorang anak adalah kecerdasan musikal dengan ciri peka terhadap ritme atau ketukan, memiliki keterampilan bernyanyi, dapat mengenali dan mengingat nada-nada, dapat menciptakan permainan musik (Suarca & Soetjningsih, 2005). Kecerdasan musik menjadi hal yang krusial untuk dimiliki anak sebab, memberikan pengaruh terbesar terhadap perkembangan manusia dan dapat membantu mengembangkan kecerdasan lainnya (Lwin dalam Santosa, 2019) bahkan, menurut Sousa (dalam Santosa, 2019), musik dapat memberikan efek yang kuat kepada otak melalui stimulasi intelektual (*Intelligent Quotion*) dan emosional (*Emotional Quotion*). Santosa (2019) mengemukakan bahwa anak yang sudah mendengarkan musik sejak kecil memiliki kecerdasan emosional dan intelegensi yang lebih berkembang jauh lebih baik dibanding anak yang jarang mendengarkan musik.

Menimbang urgensi yang dimiliki dari musik maka, seyogianya anak diberikan pembelajaran musik sejak dini sebab, dianggap efektif dalam membantu anak untuk mengekspresikan ide atau gagasan yang timbul dari pengalaman

lingkungan yang melibatkan unsur-unsur musik (Santosa, 2019). Salah satu metode yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran musik di taman kanak-kanak adalah metode Euritmika Dalcroze.

Metode yang dikembangkan oleh Jacques Dalcroze ini memiliki potensi untuk menjadi pilihan yang menarik bagi guru-guru musik. Metode tersebut relevan jika diterapkan dalam pendidikan anak usia dini karena dapat mengembangkan kepekaan dan pemahaman musikal yang mendalam melalui pendengaran dan ekspresi melalui gerakan tubuh sebagai sarana untuk memahami dan merasakan musik secara holistik (Smith, 2017). Keunggulan dari metode Euritmika Dalcroze ini ialah melibatkan anak agar dapat mengatur ritme tubuh yang bisa menghasilkan irama alami dalam tubuh. Sensasi yang dihasilkan oleh irama alami dalam tubuh anak tersebut merupakan hasil dari keseimbangan koordinasi antara otak dan gerak tubuh yang dapat memperkuat perasaan dan kesadaran anak terhadap unsur musikal (Dalcroze dalam Serani, 2019). Tiga tahapan pada metode ini yaitu euritmika, solfeggio dan improvisasi mempermudah anak untuk memahami musik serta didukung oleh pendapat Sinaga, et. al (2022) bahwa melalui tahapan tersebut mampu menstimulus sikap kreatif dan percaya diri khususnya saat menunjukkan kemampuan dalam bermusik. Iklim pembelajaran musik yang bertahap dan menyenangkan memberikan pengalaman positif kepada anak selain itu, Jamalus (dalam Santosa, 2019) mengemukakan bahwa tingkat kedisiplinan anak akan lebih baik dibandingkan dengan yang jarang mendengarkan musik.

Penggunaan metode Euritmika Dalcroze cukup masif digunakan di beberapa negara namun, Haryanto (2019) mengatakan bahwa penerapannya dalam konteks pendidikan musik di Indonesia masih terbatas salah satu TK yang sudah menggunakan metode Euritmika Dalcroze dalam pembelajaran musiknya adalah TK Kuntum Cemerlang. Implementasi metode Euritmika Dalcroze pada pendidikan musik anak usia dini dapat membantu meningkatkan pengalaman bermusik peserta didik menggunakan seluruh tubuh. Tujuan penggunaan metode

Euritmika Dalcroze pada pembelajaran musik di TK Kuntum Cemerlang adalah memberikan pengalaman musik kepada peserta didik yang melibatkan kesadaran fisik serta memberikan pelatihan yang melibatkan semua tubuh.

Metode Euritmika Dalcroze dapat menjadi alternatif yang efektif dan inovatif untuk meningkatkan pengalaman dan pemahaman musikal anak. Selain itu, metode ini diintegrasikan dalam pembelajaran di PAUD untuk membantu mengembangkan kecerdasan musikal anak sejak dini. Dengan menerapkan metode ini, para guru pendidikan musik dapat memanfaatkan gerakan fisik anak untuk memahami konsep musik dengan lebih mendalam. Dengan menggabungkan unsur-unsur ritme, irama, dan ekspresi melalui gerakan tubuh anak dapat mendalami musik secara lebih menyeluruh dan merasakan makna setiap komponen musikal. Pendekatan ini sejalan dengan muatan kurikulum 2013 yang ingin mengembangkan kemampuan eksplorasi, ekspresi, dan apresiasi anak bertolak dari pribadi dan pengalaman anak (Serani, 2019).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan gerakan fisik dalam pembelajaran musik dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman musikal peserta didik (Kerchner, 2011). TK Kuntum Cemerlang memiliki tiga capaian pembelajaran musik yaitu pemahaman mengenai irama atau ketukan, memiliki penguasaan lagu yang banyak, dan dapat menyanyikan lagu secara utuh. Di setiap bulan tiga capaian pembelajarannya harus dilaksanakan selama satu bulan penuh. Peneliti melihat pembelajaran musik di TK Kuntum Cemerlang sangat menarik dan menyenangkan sebab selama kegiatan belajar musik berlangsung di sekolah peserta didik sangat antusias untuk belajar musik. Semua anak diberi kesempatan untuk berkesplorasi dan berekspresi mengikuti lagu menggunakan seluruh tubuh yang sejalan dengan metode dalcroze. Salah satu penggunaan metode Euritmika Dalcroze dalam pembelajaran musik di TK Kuntum Cemerlang adalah dengan berjalan di karpet sesuai musik dan besar kecilnya karpet. Metode pembelajaran ini dapat membuat anak lebih peka terhadap ketukan dan musik yang dimainkan dan menjadi sarana anak dalam menganalisis terkait bunyi 1 atau 2 ketukan.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan pembahasan implementasi metode euritmika salah satunya ialah penelitian yang dilakukan oleh Heldisari (2020) yang berjudul "Efektivitas Metode Eurhythmic Dalcroze terhadap Kemampuan Membaca Ritmis Notasi Musik". Penelitian ini terfokus pada efektivitas metode eurhythmic dalcroze dalam meningkatkan kemampuan membaca ritmis notasi musik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca ritmis notasi musik pada peserta didik usia remaja akhir bahkan, secara tidak langsung turut meningkatkan kreativitas gerak dan kepekaan musikal. Penelitian lainnya dilakukan oleh Utomo (2015) berjudul "Mempertimbangkan Euritmika Emile Jaques-Dalcroze pada Pengajaran Seni Musik Anak Usia Dini". Penelitian yang membahas tentang penerapan metode pengajaran musik Eurhythmic Emile Jaques-Dalcroze dalam pengajaran seni musik bagi anak usia dini ini memberikan pemahaman tentang pentingnya mempertimbangkan metode pengajaran musik yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini dalam konteks pengajaran seni musik. Penelitian ini secara deskripsi teoritik menjelaskan terkait manfaat dari metode ini dalam meningkatkan pemahaman musikal dan keterampilan ritmis pada peserta didik. Dewi, et. al (2023) menjelaskan terkait sudut pandangnya yang dihasilkan dari penelitian deskriptif kualitatif yang berjudul "Pendekatan Euritmik Dalcroze sebagai Proses Pengembangan Kemampuan Gerak Dasar Anak Usia Dini". Penelitian ini secara garis besar menjelaskan bahwa keberhasilan metode ini dalam mengembangkan kemampuan gerak dasar pada anak usia dini harus berbanding lurus dengan kemampuan guru dalam memaksimalkan penggunaan APE (Alat Permainan Edukatif) yang dilaksanakan di ruangan terbuka melalui metode permainan sederhana.

Pada penelitian terdahulu yang peneliti temukan dan analisis terdapat beberapa perbedaan diantaranya terkait metode penelitian yang digunakan yaitu deskripsi teoritik sementara, peneliti menggunakan studi kasus untuk proses dan hasil yang lebih rinci serta komprehensif. Pada penelitian terdahulu pun objek yang

digunakan yaitu peserta didik remaja akhir atau mahasiswa sehingga, hasil dari penelitian merupakan gambaran tentang pembelajaran di kampus. Pun terdapat objek penelitian anak usia dini namun, perbedaan partisipan dan tempat penelitian jelas akan menghasilkan simpulan yang berbeda. Beberapa perbedaan tersebut tentu akan menghasilkan simpulan dan sudut pandang yang berbeda sehingga, akan memberikan informasi yang lebih beragam dan mendalam terkait metode Eurytmika Dalcroze dalam konteks pendidikan anak usia ini yang terdapat di penelitian ini.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengambil judul, **“Implementasi Metode Eurytmika Dalcroze di TK Kuntum Cemerlang TK Kuntum Cemerlang.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah pada latar belakang penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana implelementasi metode eurytmika dalcroze dalam meningkatkan kreativitas bermain musik anak di TK Kuntum Cemerlang?”. Berikut pertanyaan penelitian yang dirumuskan :

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran musik menggunakan metode Eurytmika Dalcroze di TK Kuntum Cemerlang?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran musik menggunakan metode Eurytmika Dalcroze di TK Kuntum Cemerlang?
3. Bagaimana penilaian pembelajaran musik menggunakan metode Eurytmika Dalcroze di TK Kuntum Cemerlang?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendokumentasikan implementasi metode Eurytmika Dalcroze dalam pembelajaran musik di TK Kuntum Cemerlang. Secara khusus, penelitian ini memiliki beberapa tujuan, yaitu:

1. Mengetahui bagaimana perencanaan pembelajaran musik menggunakan metode Eurytmika Dalcroze di TK Kuntum Cemerlang.

2. Mengetahui bagaimana pelaksanaan metode Euritmika Dalcroze pada pembelajaran musik di TK Kuntum Cemerlang
3. Mengetahui bagaimana penilaian pembelajaran musik menggunakan metode Euritmika Dalcroze.

1.4 Manfaat Penelitian

Secara umum, hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk menambah wawasan dalam penggunaan metode euritmika dalcroze dalam pembelajaran musik bagi anak usia dini . Berikut uraian manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang metode Euritmika Dalcroze, termasuk aspek-aspek teoritis yang mendasarinya. Ini dapat membantu para peneliti dan praktisi pendidikan musik memahami dasar filosofis dan pendekatan metode Dalcroze dengan lebih baik. Penelitian ini dapat memberikan pemahaman teoritis yang lebih kaya tentang bagaimana musik dan gerakan dapat diintegrasikan dalam konteks pendidikan. Hal ini dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman teoritis tentang pendidikan seni. Penelitian ini dapat menggali secara teoritis bagaimana pelajaran musik yang dirancang di TK Kuntum Cemerlang dapat memengaruhi pembelajaran musik peserta didik. Ini dapat memberikan perspektif baru dalam pemahaman pengaruh konteks pada pendidikan musik.

1.4.2 Manfaat Praktis

1) Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dalam memutuskan atau mengambil kebijakan tentang program pembelajaran di sekolah.

2) Bagi pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi diri dalam mengajar dan dapat terus menambah inovasi dalam pembelajaran musik anak usia dini.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 7867/UN40/HK/2019 tentang Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2019. Berikut struktur skripsi dalam penelitian ini.

1. Bab I : Pendahuluan

Bab pendahuluan dalam skripsi memiliki struktur yang penting untuk memberikan pemahaman awal kepada pembaca mengenai fokus dan tujuan penelitian. Pada bab ini terdiri latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

2. Bab II : Kajian Pustaka

Bab kajian pustaka memaparkan tentang konsep, teori, dalil, hukum, model, rumus, serta turunannya dalam bidang yang dikaji. Pada bab ini juga dipaparkan sumber pembahasan yang dapat mendukung penelitian terkait implementasi metode Euritmika Dalcroze di Pendidik Musik anak Usia dini.

3. Bab III : Metode Penelitian

Bab metode penelitian memaparkan tentang desain penelitian, partisipan, tempat partisipan, pendekatan, dan metode yang digunakan dalam penelitian ini.

4. Bab IV : Temuan dan Pembahasan

Bab temuan dan pembahasan memaparkan temuan dan hasil-hasil dari penelitian yang sudah dilakukan.

5. Bab V : Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi

Bab simpulan, implikasi, dan rekomendasi memaparkan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil temuan dari penelitian yang sudah dilakukan.